

ABSTRAK

Eksplorasi Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Puskesmas Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara Sulawesi Utara.

Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bagian dari transformasi digital dalam pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, keamanan, dan kualitas pengelolaan informasi pasien. Keberhasilan implementasi RME tidak hanya ditentukan oleh kesiapan teknologi dan infrastruktur, tetapi juga oleh penerimaan, pengalaman, dan persepsi tenaga kesehatan sebagai pengguna sistem. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi persepsi tenaga kesehatan terhadap implementasi RME di Puskesmas Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara. Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif dengan desain deskriptif eksploratif**. Informan penelitian dipilih secara purposive, yaitu tenaga kesehatan yang terlibat secara langsung dalam penggunaan RME. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan pada umumnya memiliki persepsi positif terhadap implementasi RME karena memberikan manfaat dalam mempercepat proses pencatatan dan pencarian data pasien, mempermudah akses terhadap informasi medis, meningkatkan keteraturan dokumentasi, serta mendukung kesinambungan pelayanan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, gangguan jaringan atau sistem, kemampuan dan adaptasi pengguna yang beragam, peningkatan beban kerja pada tahap awal penggunaan, serta kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Persepsi tenaga kesehatan terhadap RME terbentuk dari interaksi antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, kesiapan sumber daya manusia, dukungan organisasi, dan kondisi infrastruktur. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi RME di Puskesmas Ratahan telah memberikan manfaat bagi proses pelayanan, tetapi optimalisasi masih memerlukan penguatan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital tenaga kesehatan, pelatihan berkelanjutan, dukungan teknis, serta evaluasi sistem secara berkala. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola Puskesmas dan Dinas Kesehatan dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan implementasi RME.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, persepsi tenaga kesehatan, implementasi RME, pelayanan kesehatan, Puskesmas Ratahan.